

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan metode, teknik, dan langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian yang berjudul “Perkembangan Konten Materi dalam Penulisan Buku Teks Sejarah pada Masa Orde Lama Tahun 1957-1966.” Peneliti akan menggunakan metode *quantitative content analysis* atau analisis isi kuantitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi teks atau konten dengan mengukur dan menganalisis data yang tampak dipermukaan atau *manifest messages*. Data yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah teks yang terimplikasi dalam buku teks pelajaran sejarah pada masa Orde Lama dengan rentang tahun antara 1957-1966. Unsur yang akan penulis paparkan dalam bab ini antara lain pengertian metode penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Seorang peneliti perlu terlebih dahulu memahami arti dari istilah metode yang akan digunakan dalam rangkaian penelitian. Perlu untuk diketahui bahwa istilah metode berbeda dengan metodologi, Daliman (2012, hlm. 27) menjelaskan bahwa metodologi dapat dikatakan sebagai *Science of Methods*, atau ilmu yang mempelajari perihal metode yang berkaitan dengan kerangka referensi. Kemudian dijelaskan pula oleh Hamid & Madjid (2011, hlm. 41) bahwa metodologi adalah pedoman yang digunakan oleh ilmuwan dari beberapa bidang cabang ilmu pengetahuan sebagai suatu kumpulan pengetahuan sistematis atau *body of ordered knowledge* dari ilmu yang bersangkutan. Oleh karena itu, metodologi dapat dikatakan sebagai bagian dari tataran epistemologi yang merupakan teori yang berhubungan dengan hakikat dan dasar dari ilmu pengetahuan. Sedangkan pada konteks penelitian, yang digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam mengkaji topik permasalahannya ialah metode yang sifatnya praktis. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 11) bahwa metode merupakan suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam mengkaji suatu disiplin ilmu tertentu. Karena kajian yang dilakukan oleh peneliti merupakan bagian dari ilmu

sejarah, maka metode yang digunakan menggunakan cara, prosedur, dan teknik yang disesuaikan dengan asas-asas dalam aturan ilmu sejarah.

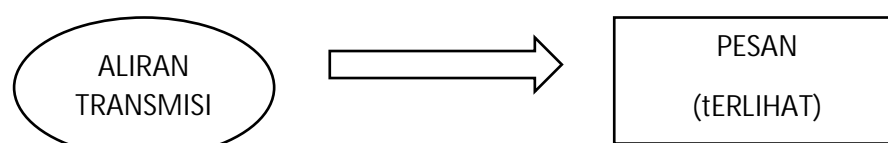
Kemudian, metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*). Analisis isi kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis teks atau konten dengan mengukur data yang tampak pada permukaan atau *manifest messages*, ini meliputi mengidentifikasi data seperti frekuensi kata, frasa, atau topik yang muncul dalam teks. Definisi analisis isi kuantitatif secara umum ialah teknik penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Titscher dkk. (2009, hlm. 93) menjelaskan pada dasarnya analisis isi mengacu pada metode-metode yang memusatkan perhatian pada aspek-aspek isi teks yang dapat diperhitungkan dengan jelas dan langsung dan sebagai perumusan bagi frekuensi relatif dan absolut dari kata per teks atau unit permukaan. Tujuan dari analisis isi kuantitatif dapat berbeda sesuai dengan konteks penelitian atau studi yang dilakukan. Eriyanto (2013, hlm. 10) dalam bukunya menjelaskan secara garis besar analisis isi adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena yang terkandung atau tertulis dalam teks. Begitu pula dengan yang diungkapkan oleh Holsti (dalam Titscher dkk., 2009, hlm. 97) bahwa analisis isi merupakan teknik yang dimaksudkan untuk menarik kesimpulan melalui identifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Adapun beberapa tujuan yang biasa digunakan melalui analisis isi antara lain seperti untuk mengetahui frekuensi atas suatu topik tertentu yang dapat ditemukan dalam teks yang dianalisis, mendeteksi pola dalam data yang dianalisis, atau untuk membandingkan data dari sumber yang berbeda atau dari periode waktu yang berbeda.

Metode ini banyak digunakan dalam disiplin ilmu sosial seperti politik, antropologi, atau media komunikasi. Pada disiplin ilmu sejarah, metode ini dapat digunakan untuk memahami perubahan dan dinamika perkembangan manusia serta sejarahnya, dengan mengevaluasi perubahan dalam narasi yang terdapat dalam sumber sejarah berupa teks seperti jurnal, surat kabar, atau dokumen resmi. Metode ini dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis perubahan dalam narasi atau persepsi selama periode waktu tertentu, atau untuk mengevaluasi konten dari

sumber-sumber yang berbeda untuk mengetahui perbedaan dalam pandangan atau perspektif. Sebagai contoh, dengan metode ini dapat diketahui perubahan dalam politik atau pandangan pemerintah melalui evaluasi perubahan dalam cara peristiwa sejarah digambarkan dalam surat kabar selama periode tertentu.

Berkaitan dengan penelitian ini, analisis isi kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi perkembangan konten atau topik materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran sejarah pada periode yang telah ditentukan. Namun, analisis isi kuantitatif hanya menangkap pesan yang tersurat dalam teks sehingga tidak dapat menilai kualitas dari konteks atau memberikan interpretasi lebih dalam atas materi yang terdapat dalam buku teks. Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana perkembangan konten materi dalam buku teks pelajaran sejarah. Oleh karena itu, penulis akan melakukan coding yang dimaksudkan untuk mengelompokkan data dalam kategori tertentu, seperti peristiwa sejarah dan tokoh sejarah yang dibahas dalam buku teks. Melalui coding, penulis juga dapat mengevaluasi apakah materi yang dibahas adalah materi yang penting dan relevan dengan kurikulum yang digunakan.

Karena peneliti hanya melihat pesan yang tersurat dalam buku teks pelajaran sejarah, maka peneliti akan mengikuti aliran transmisi yang pada dasarnya hanya mengukur aspek-aspek yang terdapat dalam pesan tersebut. Hal ini sebagaimana terlihat pada gambar 3.1 mengenai aliran transmisi.



Gambar 3.1 Aliran Transmisi  
(Eriyanto, 2015, hlm. 3)

Gambar 3.1 di atas menunjukkan komunikasi yang terjadi secara linear dari pesan yang disampaikan dalam buku teks pelajaran sejarah kepada peserta didik sebagai pembaca sekaligus penerima pesan. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan konten materi dalam buku teks pelajaran sejarah, maka akan diukur aspek yang terlihat dalam buku teks selama periode yang telah peneliti tentukan. Untuk melihat sejauh mana perkembangan konten materi pada satu periode tersebut, peneliti mengumpukan data dari beberapa edisi buku teks

pelajaran sejarah yang terbit dalam rentang tahun 1957-1966. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat perubahan konten materi dalam buku teks sejarah di Indonesia.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah buku teks mata pelajaran sejarah yang digunakan oleh sekolah di masa Orde Lama dengan rentang tahun dari 1957 hingga 1965. Pemilihan rentang waktu tersebut berdasarkan pada periode dimana terjadinya awal dari dekolonisasi isi konten materi dalam buku pelajaran sejarah menjadi indonesiasentris dari yang sebelumnya masih bersifat neerlandosentris. Perubahan ini merupakan tonggak dalam sejarah historiografi di Indonesia, yang mana merupakan awal dari penulisan sejarah yang menjadikan bangsa Indonesia sebagai pelaku utama dalam sejarah. Dilakukannya perubahan dalam penulisan sejarah itu juga merupakan buah dari kesadaran akan pentingnya menyebarkan gagasan nasionalisme pada masyarakat sebagai pondasi awal dalam pembentukan negara. Sejarah nasional menjadi penting kedudukannya dalam pembentukan negara karena memberikan pemahaman tentang perjalanan sejarah negara, yang membantu dalam memahami bagaimana negara itu terbentuk dan berkembang. Sejarah juga membantu dalam mengembangkan rasa nasionalisme dan identitas nasional, serta dalam memahami perbedaan dan persamaan dengan negara lain. Selain itu, sejarah nasional juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan arah pembentukan dan pemberian solusi atas masalah yang dihadapi oleh negara. Maka dari itu, melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana awal dari sebuah perubahan dalam sejarah historiografi di Indonesia melalui buku teks pelajaran sejarah yang digunakan pada periode tersebut.

Kajian terhadap buku teks pelajaran sejarah ini dibatasi hanya sampai pada berakhirnya era pemerintahan Soekarno. Karena begitu sampai pada era selanjutnya, agenda dari penulisan sejarah nasional akan diwarnai oleh semangat yang berbeda, mengingat adanya perbedaan dalam pandangan politik dan ideologi antara satu pemerintahan dengan yang lain. Sehingga perbedaan tersebut akan tercermin dalam cara sejarah nasional itu ditulis atau diinterpretasikan. Oleh karena itu, penulis membatasi rentang tahun kajian penelitian ini dari sejak dimulainya

dekolonisasi sejarah nasional hingga berakhirnya era Orde Lama. Buku teks pelajaran sejarah pada masa pemerintahan Soekarno difokuskan pada perjuangan nasional dan peristiwa-peristiwa yang terkait dengan kemerdekaan Indonesia. Banyak peristiwa sejarah yang dianggap penting dalam pembentukan negara ditekankan dalam pelajaran sejarah. Buku teks sejarah juga menekankan pada perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan, serta perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

### 3.3 Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam memperoleh sumber data, yaitu studi pustaka dan studi dokumen:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses yang dilakukan untuk menganalisa sumber-sumber tertulis yang akan digunakan berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, seperti buku, jurnal, atau dokumen yang terkait. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mengumpulkan informasi, menganalisis dan mengevaluasi sumber-sumber terkait untuk mengetahui konteks teori dan praktik dari topik yang sedang diteliti. Sumber penelitian yang digunakan oleh peneliti dikhususkan pada subjek buku-buku teks pelajaran sejarah yang digunakan oleh sekolah-sekolah pada masa Orde Lama dengan rentang tahun antara 1957-1965. Buku-buku pelajaran sejarah pada masa ini telah melewati beberapa kali pergantian kurikulum yang antara lain Rencana Pelajaran Terurai 1952 dan Rencana Pendidikan 1964. Penulis juga menggunakan sumber lain yang masih berhubungan dengan topik penelitian seperti sejarah perkembangan kurikulum, sejarah pendidikan dan penulisan sejarah, teori terkait buku teks pelajaran sejarah, dan metodologi penelitian.

#### 2. Dokumen

Dokumen adalah sumber sejarah tertulis yang menyimpan informasi tentang peristiwa, ide, atau aktivitas masa lalu. Dokumen dapat berupa surat, jurnal, buku, atau bahan-bahan lain yang ditulis oleh individu atau organisasi. Dokumen dapat digunakan untuk mengetahui pandangan, persepsi, atau tindakan manusia pada periode dokumen tersebut digunakan. Langkah ini

mencangkup tiga tahap utama: pengumpulan data, pengkodean data, dan analisis data. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang relevan. Pada tahap pengkodean data, peneliti mengklasifikasikan dan mengkode data untuk memudahkan analisis. Dan pada tahap analisis data, peneliti mengevaluasi dan menafsirkan data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan atau hipotesa. Adapun dokumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah buku teks pelajaran sejarah yang diterbitkan pada rentang tahun 1957-1965. Studi dokumen ini berguna dalam penelitian sejarah guna memberikan akses ke sumber-sumber primer yang dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang pendidikan sejarah pada periode tersebut.

### 3. Merumuskan aspek dan indikator penelitian

Perumusan aspek penelitian disesuaikan dengan topik penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, yaitu perkembangan konten materi dalam buku teks pelajaran sejarah. Penelitian ini harus menganalisis konten yang ada dalam buku teks sejarah dan membandingkannya dengan kurikulum yang digunakan di sekolah dan standar pendidikan yang berlaku. Peneliti juga perlu untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan dalam konten buku teks sejarah pada periode yang telah ditentukan. Sedang indikator yang digunakan dalam penelitian ditentukan sesuai dengan aspek dan tujuan yang ditentukan dalam penulisan buku teks pelajaran sejarah pada periode tersebut, yaitu penekanan pada perjuangan nasional dan pembentukan identitas nasional.

## 3.4 Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis isi kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari sumber tertulis berupa buku teks pelajaran sejarah masa orde lama dengan rentang tahun 1957-1965. Dalam proses ini peneliti bermaksud untuk mengevaluasi topik atau konten yang terdapat dalam buku teks tersebut. Untuk itu peneliti merumuskan indikator dan sub-indikator penelitian yang dihimpun dari kajian yang telah dilakukan pada Bab II mengenai kurikulum dan wacana dalam buku teks pelajaran sejarah. Indikator ditentukan berdasarkan pada kurikulum yang menjadi acuan dalam penerbitan buku teks sejarah pada periode tersebut. Sub-

indikator juga ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan pada Seminar Sejarah Nasional Pertama 1957 yang merumuskan susunan periodisasi sejarah yang akan dituliskan dalam Sejarah Nasional Indonesia. Berikut merupakan ilustrasi indikator dan sub indikator perkembangan konten materi yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.1  
Indikator mengacu pada kurikulum yang berlaku dan rumusan materi yang ditentukan dalam Seminar Sejarah Pertama 1957

Aspek yang Dianalisis	Indikator	Sub-Indikator
Perkembangan Konten Materi Buku Teks Pelajaran Sejarah masa Orde Lama (1957-1966)	Rencana Pelajaran Terurai 1952	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dasar perkembangan peradaban (<i>civilization</i>)</li> <li>• Periodisasi dibagi berdasarkan segi-segi kebudayaan (<i>culture</i>),</li> <li>• Periodisasi berdasarkan pada agama yang masuk dan berkembang di Indonesia,</li> <li>• Periodisasi dibagi pada lima babakan, antara lain: (a) Prasejarah, (b) Proto Sejarah, (c) Babakan Kebangsaan, (d) Babakan pertemuan antara bangsa Indonesia di tanah Indonesia, dan (e) Babakan abad proklamasi, dengan berdasarkan pada terbentuknya masyarakat Indonesia yang berdaulat.</li> <li>• Wacana atau konten mengenai Sriwijaya dan Majapahit supaya diperhatikan lebih banyak.</li> </ul>
	Rencana Pendidikan 1964	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dasar perkembangan peradaban (<i>civilization</i>)</li> <li>• Periodisasi dibagi berdasarkan segi-segi kebudayaan (<i>culture</i>),</li> <li>• Periodisasi berdasarkan pada agama yang masuk dan berkembang di Indonesia,</li> <li>• Periodisasi dibagi pada lima babakan, antara lain: (a) Prasejarah, (b) Proto Sejarah, (c) Babakan Kebangsaan, (d) Babakan pertemuan antara bangsa Indonesia di tanah Indonesia, dan (e) Babakan abad proklamasi, dengan berdasarkan pada terbentuknya masyarakat Indonesia yang berdaulat.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wacana atau konten mengenai Sriwijaya dan Majapahit supaya diperhatikan lebih banyak.</li> </ul>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Sumber:** Laporan Seminar Sejarah pada 14-18 Desember 1957 di Yogyakarta

Data yang ditemukan melalui indikator dan sub-indikator kemudian akan diolah dalam tahap pengolahan data dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang hanya melihat pesan yang tampak di permukaan atau *manifest messages*. Tujuan dari dilakukannya proses analisis ini adalah untuk mengukur perkembangan konten materi buku teks sejarah dari waktu ke waktu dalam satu periode. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui perbedaan dalam konten materi yang ditampilkan dalam buku teks sejarah yang telah diterbitkan dan membuat generalisasi mengenai perkembangan konten materi dalam buku teks sejarah pada masa Orde Lama.